

**TIPOLOGI ORGANISASI INTERNASIONAL  
DAN CONTOH ADMINISTRASINYA**

(Sebagai UTS Mata kuliah Organisasi Internasional dan Globalisasi)



Dosen Pengampu: Intan fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D

Disusun oleh: Kelompok 2

|                       |            |
|-----------------------|------------|
| Dea Amanda Tiara      | 2116041047 |
| Tamara Putri Pasaribu | 2116041054 |
| Aditia Wiratama       | 2116041092 |
| Miftahul Ulum         | 2156041022 |
| M Steven Kelvin       | 2156041026 |

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai. Makalah ini disusun secara bersama guna memenuhi Ujian Tengah Semester pada mata kuliah Organisasi Internasional dan Globalisasi. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya.

Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman kami, kami yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung, 29 Maret 2024

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi internasional (OI) memainkan peran penting dalam tata kelola global. Mereka menyediakan forum bagi negara-negara untuk bekerja sama dalam berbagai isu, mulai dari keamanan dan perdagangan hingga kesehatan dan lingkungan. Memahami tipologi OI membantu kita untuk memahami bagaimana mereka bekerja dan peran apa yang mereka mainkan dalam sistem internasional. Tipologi OI didasarkan pada beberapa faktor, seperti keanggotaan, tujuan, dan struktur. Klasifikasi berdasarkan Keanggotaan Salah satu cara paling umum untuk mengklasifikasikan OI adalah berdasarkan keanggotaannya.

Organisasi internasional antar pemerintah (IGO) terdiri dari negara-negara berdaulat sebagai anggotanya. Contohnya termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Organisasi internasional non-pemerintah (INGO) tidak terdiri dari negara-negara berdaulat sebagai anggotanya. Contohnya termasuk Palang Merah Internasional, Amnesty International, dan Greenpeace. Klasifikasi berdasarkan Tujuan OI juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuannya.

Organisasi internasional dengan tujuan umum memiliki cakupan luas dan menangani berbagai isu. Contohnya termasuk PBB dan Uni Eropa (UE). Organisasi internasional dengan tujuan khusus fokus pada satu isu atau area tertentu. Contohnya termasuk WTO dan WHO. Klasifikasi berdasarkan Struktur. OI dapat diklasifikasikan berdasarkan strukturnya. Organisasi internasional dengan struktur federasi memiliki struktur yang terdesentralisasi dengan otonomi yang signifikan bagi negara-negara anggotanya. Contohnya termasuk UE. Organisasi internasional dengan struktur konfederasi memiliki struktur yang longgar dengan sedikit kewenangan yang diberikan kepada organisasi pusat. Contohnya termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang disusun yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Tipologi Organisasi Internasional?
2. Bagaimana cara klasifikasi/tipologi dalam Organisasi Internasional?
3. Apa saja contoh administrasi dalam Tipologi Organisasi Internasional?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Mengetahui Tipologi Organisasi Internasional
2. Mengetahui cara dalam klasifikasi/tipologi pada Organisasi Internasional
3. Mengetahui contoh administrasi dalam Tipologi Organisasi Internasional

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Definisi Tipologi Organisasi Internasional**

Sebelum kita membahas lebih jauh mengenai tipologi internasional sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa itu tipologi. Tipologi adalah suatu konsep mendeskripsikan kelompok objek berdasarkan atas kesamaan sifat-sifat dasar yang berusaha memilih atau mengklasifikasikan bentuk keragaman dan kesamaan jenis (Amiuz, 2006). Sedangkan tipologi organisasi internasional dapat kita definisikan sebagai pengelompokan jenis atau tipe organisasi internasional.

Tipologi organisasi internasional dapat dipahami melalui 3 klasifikasi, yaitu:

1. Keanggotaan Suatu organisasi harus terdiri dari dua atau lebih negara berdaulat, yang keanggotaannya belum tertutup bagi wakil negara, seperti menteri pemerintah nasional.
2. Tujuan Organisasi diciptakan untuk mencapai kepentingan bersama para anggotanya, tanpa berusaha mengabaikan kepentingan anggota lainnya.
3. Struktur Suatu organisasi harus mempunyai Struktur formal organisasi harus independen dari kendali anggota dalam artian organisasi internasional harus independen.

Organisasi internasional juga dapat diklasifikasikan menurut aktivitasnya sebagai berikut:

- A. Organisasi internasional yang terlibat dalam aktivitas politik tingkat tinggi (high politic). Aktivitas politik tingkat tinggi, termasuk bidang diplomatik dan militer yang berkaitan dengan keamanan dan kedaulatan.
- B. Organisasi internasional dengan aktivitas politik rendah (Low Politics). Aktivitas politik tingkat rendah mencakup 4.444 kegiatan di bidang ekonomi, kemasyarakatan, dan budaya.

Selain tujuan yang ingin dicapai, setiap organisasi internasional pasti mempunyai struktur. Perjanjian tersebut menetapkan struktur formal tertentu. Struktur formal setiap organisasi internasional berbeda-beda. Struktur diartikan sebagai aspek formal suatu organisasi yang mewakili perbedaan vertikal dan horizontal. Hingga ke tingkat departemen dan kemudian ke perumusan aturan, prosedur, dan peran formal. Setiap organisasi juga memiliki peran khusus untuk mencapai tujuannya. Fungsi dapat didefinisikan sebagai struktur yang menjalankan operasinya..

#### **2.2 Klasifikasi atau Tipologi Organisasi Internasional**

Permasalahan pengklasifikasian organisasi internasional merupakan upaya untuk melihat apa yang perlu dilakukan. Organisasi internasional berdasarkan tujuan dan kegiatannya dapat kita kelompokkan dalam beberapa aspek dibawah ini :

- Organisasi yang tujuannya untuk memajukan hubungan kerjasama. Di antara anggota yang saat ini tidak terlibat dalam konflik nasional.
- Sebuah organisasi yang bertujuan untuk mengurangi konflik antar negara anggota melalui resolusi konflik atau pencegahan.
- Suatu organisasi yang tujuannya untuk menciptakan/menciptakan pertentangan antar anggota yang berbeda pandangan.

Berikut dua pendapat mengenai klasifikasi/tipologi organisasi internasional di bawah ini:

### 1. T. Sugeng Isanto

mengklasifikasikan organisasi internasional sebagai organisasi swasta internasional: lembaga non-pemerintah atau organisasi perseorangan yang bekerja sama untuk kepentingan internasional dan diselenggarakan oleh badan-badan negara, dan yang kedua organisasi publik internasional: adalah organisasi. Reformulasi negara-negara bekerja sama untuk kepentingan internasional kepentingan dan terbagi dalam dua bidang yaitu global dan regional. Klasifikasi juga dilakukan oleh I Wayan Parthiana dengan mempertimbangkan berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari ruang lingkup kegiatan: • Global / organisasi internasional umum  
Organisasi internasional tertentu.
2. Dari perspektif internasional, organisasi dengan tujuan umum/global: • Organisasi internasional dengan tujuan bersama • Organisasi internasional dengan tujuan/batas tertentu.
3. Dari sudut pandang anggota: • antar pemerintah organisasi • organisasi nonpemerintah.

### 2. Menurut A. Leroy Bennet

Organisasi internasional modern dapat diklasifikasikan menjadi organisasi antar pemerintah (IGO), organisasi non-pemerintah (LSM). Selain itu, ia mengklasifikasikan organisasi internasional menjadi organisasi swasta dan publik, universal dan regional, tujuan umum dan khusus.

### 3. Menurut Schemer

- a. mengusulkan klasifikasi organisasi internasional. Organisasi publik internasional adalah organisasi yang didirikan berdasarkan perjanjian internasional, dengan ketentuan organisasi tersebut harus didirikan berdasarkan perjanjian luar negeri, mempunyai organ dan didirikan berdasarkan hukum internasional.
- b. Organisasi swasta internasional ini didirikan berdasarkan hukum perdata internasional, yang dalam hal ini berada di bawah yurisdiksi nasional mengenai urusan perdata dan diatur oleh hukum nasional.
- c. Organisasi yang berkarakter universal Organisasi yang berkarakter universal.
- d. Organisasi internasional tertutup yang asosiasinya tidak menerima anggota selain kelompok atau komunitas terbatasnya.

- e. Organisasi Antar Pemerintah Rencana tersebut membatasi organisasi antar pemerintah pada lembaga tertentu, yaitu eksekutif. Organisasi internasional merupakan organisasi kerjasama di bidang perundang-undangan, peradilan dan kekuasaan eksekutif, bahkan pada tingkat sipil.
- f. Organisasi fungsional sering disebut sebagai organisasi teknis yang mempunyai karakteristik khusus pada bidang fungsional tertentu organisasi.

Kebijakan umum organisasi sering disebut dengan kebijakan organisasi.

## **2.3 Contoh Administrasi Dalam Tipologi Organisasi Internasional**

Dalam konteks organisasi internasional, ada beberapa tipologi administrasi yang dapat digunakan untuk mengelompokkan atau menggambarkan berbagai jenis administrasi yang terjadi didalamnya. Berikut ini contoh tipologi administrasi organisasi internasional:

### **1. Berdasarkan Struktur Organisasi**

Administrasi pada organisasi internasional dapat dibagi berdasarkan struktur organisasinya, misalnya administrasi pusat atau kantor pusat organisasi, dan administrasi di kantor-kantor cabang di negara anggota anggota

### **2. Berdasarkan Fungsi**

administrasi internasional dapat diklasifikasikan menurut fungsi yang dilaksanakan dalam organisasi sebagai berikut: pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan program atau proyek, serta pengelolaan hukum dan lain-lain.

### **3. Berdasarkan Keterlibatan Negara-Negara Anggota**

Administrasi internasional dapat dibagi menurut partisipasi negara-negara anggota. misalnya dalam organisasi internasional yang bersifat antarpemerintah, pengelolaannya dapat dibagi menjadi pengelolaan pusat oleh sekretariat dan pengelolaan domestik oleh masing-masing negara anggota.

### **4. Berdasarkan Tujuan**

Administrasi organisasi internasional juga dapat dibagi menurut tujuan organisasinya, seperti administrasi organisasi yang berfokus pada pembangunan ekonomi, administrasi yang berkaitan dengan keamanan internasional, dan administrasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kesehatan global.

### **5. Berdasarkan Jenis Kegiatan**

Administrasi internasional dapat diklasifikasikan menurut jenis kegiatan dan program yang dilakukan oleh organisasi sebagai berikut: administrasi bantuan kemanusiaan, administrasi perdamaian dan keamanan, administrasi pembangunan ekonomi, administrasi pendidikan dan lain-lain.

Penggunaan tipologi administrasi ini dapat memberikan kontribusi untuk memahami struktur, fungsi dan dinamika administrasi dalam organisasi internasional dan untuk mengembangkan strategi manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

Berikut adalah organisasi internasional yang sesuai dengan contoh tipologi administrasi organisasi internasional tersebut:

### **1. IMF ( Dana Moneter Internasional)**

International Monetary Fund atau IMF merupakan sebuah organisasi internasional yang menangani masalah keuangan. Organisasi ini juga dikenal sebagai Dana Moneter Internasional dalam bahasa Indonesia. IMF pada dasarnya merupakan organisasi internasional yang bergerak pada bidang keuangan dan sering memberikan pinjaman keuangan kepada negara-negara anggota organisasi ini yang membutuhkan bantuan. Tujuan dari didirikannya Internasional Monetary Fund atau IMF adalah menjadi organisasi internasional utama yang menggerakkan perekonomian dunia. Kegiatan IMF ini memiliki tujuan memperkuat kerja sama internasional di bidang keuangan.

International Monetary Fund didirikan dengan dua fungsi utama yaitu: yang pertama, IMF didirikan untuk memantau kepatuhan negara-negara anggota terhadap peraturan yang disepakati dalam menangani perdagangan dan keuangan internasional. kemudian yang kedua, untuk memberikan sumber kredit dan pinjaman kepada negara-negara yang mengalami kesulitan membanya utangnya.

### **2. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)**

Perserikatan bangsa - bangsa atau PBB merupakan salah satu bentuk organisasi internasional yang memiliki sifat universal bagi seluruh dunia. PBB tercipta saat setelah terjadinya perang dunia II yaitu tahun 1945. Perserikatan Bangsa-Bangsa memiliki tujuan yaitu memelihara perdamaian dunia Internasional dan keamanan Internasional antar negara. Selain itu, organisasi PBB mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu untuk mencegah terjadinya suatu konflik antar negara. PBB memiliki anggota yang mencakup hampir seluruh dunia. PBB memiliki jumlah anggota 193 negara di hampir seluruh dunia. PBB terbentuk atas pembubaran organisasi internasional yang sebelumnya dibentuk yaitu Liga Bangsa Bangsa atau LBB. Perserikatan Bangsa -Bangsa dibentuk untuk mencegah timbulnya perang baru yang menyebabkan kekacauan dan kesengsaraan bagi umat manusia agar terciptanya perdamaian dan keamanan internasional. Struktur organisasi PBB terdiri dari Majelis umum, Dewan keamanan, Dewan ekonomi dan sosial, Mahkamah internasional, Sekretariat PBB.

### **3. AMNESTY INTERNASIONAL**

Amnesty Internasional merupakan sebuah organisasi internasional non - pemerintah atau NGO yang bergerak di bidang hak asasi manusia. Amnesty berfokus membela hak - hak yang dilanggar, mengingat banyaknya pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Indonesia maupun di manca negara. Amnesty Internasional berfungsi sebagai sumber informasi global. Amnesty Internasional di didirikan di Indonesia pada tahun 2017. Amnesty internasional dapat dibilang sebagai organisasi yang paling aktif di bidang hak asasi manusia, dengan memiliki banyak anggota dan pendukung diberbagai

negara, serta memiliki pengaruh yang sangat besar dalam bidang hak asasi manusia, terkait kasus perdagangan manusia merupakan tindakan kriminal transnasional dan dinyatakan sebagai pelanggaran HAM. Tujuan Amnesty Internasional adalah menjamin bahwa tidak ada tindakan hukuman yang akan diambil orang tua terhadap anaknya, terkait dengan penganiayaan, Menghentikan pekerja anak karena sangat rentan dalam terjadinya kasus perdagangan anak, Menganti kerugian yang diderita oleh anak, Memberikan kompensasi untuk semua pelanggaran, Rehabilitasi untuk efek kesehatan yang negatif dan cedera yang diderita oleh orang dewasa dan anak-anak, dan dukungan untuk reintegrasi anak-anak ke dalam sistem sekolah.

Komitmen Amnesty Internasional terhadap masyarakat yaitu dengan melalui kampanye. Sasaran pertama dari kampanye yang dilakukan Amnesty adalah komunitas Internasional. Komunitas Internasional mempunyai peran penting dalam memberikan tekanan terhadap pada pihak-pihak yang terlibat. Sebagai warga negara, masyarakat dapat mempengaruhi arah dan kebijakan pemerintah dan menjamin fungsi check and balance dalam sebuah negara. Selain itu juga masyarakat lebih perhatian terhadap isu-isu pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi. Tujuan dari upaya masyarakat internasional adalah untuk memperoleh dukungan dari masyarakat Internasional dalam bentuk partisipasi.

#### **4. ASEAN**

Asean merupakan organisasi kerja sama regional yang menghubungkan negara-negara Asia Tenggara dalam satu wadah asosiasi karena adanya kepentingan bersama. Asean memiliki prinsip yaitu kesamaan kedudukan di dalam keanggotaan, Kerja sama regional ASEAN bersifat kooperatif. Landasan utama kerja sama ASEAN adalah musyawarah untuk saling membantu demi kepentingan bersama (common interest). Salah satu prinsip organisasi ASEAN adalah tidak boleh adanya intervensi ke dalam politik domestik negara anggota. Prinsip itu tertulis dengan eksplisit dalam Deklarasi Bangkok tahun 1967 yang berbunyi “that they are determined to ensure their stability and security from external interference in any form or manifestation in order to preserve their national identities in accordance with the ideals and aspirations of their people.” Itu berarti, apabila ada masalah yang menyangkut stabilitas negara, anggota ASEAN tidak diizinkan untuk melakukan intervensi dalam bentuk apapun.

#### **5. WTO**

WTO merupakan badan internasional yang secara khusus mengatur perihal perdagangan global antar negara. WTO merupakan organisasi perdagangan dunia yang merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur dalam permasalahan perdagangan antar negara. Sistem perdagangan multilateral World Trade Organization (WTO) sendiri diatur melalui suatu persetujuan yang sebagai hasil perundingan yang sudah ditandatangani oleh negara-negara anggota. WTO didirikan berawal dari adanya negosiasi yang dikenal sebagai “Uruguay Round” yang berlangsung pada tahun 1986-1994 serta perundingan sebelumnya dibawah General Agreement On Tariffs and Trade (GATT) yang dilakukan pada tahun 1948 hingga 1994. WTO didirikan pada tanggal 1 Januari tahun 1995. World Trade Organization (WTO) mendorong arus perdagangan antar negara dengan cara melakukan



pengurangan dan penghapusan berbagai hambatan yang dapat mengganggu kelancaran perdagangan barang dan jasa. Fungsi utamanya sendiri adalah berguna untuk memastikan bahwa arus perdagangan global dapat berjalan secara lancar sehingga hal ini dilakukannya penerapan aturan perdagangan multilateral yang disepakati secara bersama. Terbentuknya World Trade Organization ini sendiri merupakan lembaga penerus dari GATT (General Agreement on Tariffs and Trade). World Trade Organization (WTO) sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dengan General Agreement On Tariffs and Trade (GATT) yang dimana kedua organisasi ini selalu berkaitan dengan perdagangan barang. Dalam perkembangannya WTO memiliki lima prinsip-prinsip dasar diantaranya ialah Perlakuan yang adil untuk semua anggota (Most Favoured Nations Treatment-MFN), Pengikatan Tarif (Tarif binding), Perlakuan nasional (National treatment), Perlindungan hanya melalui tarif, Perlakuan khusus dan berbeda bagi negara-negara berkembang (Special dan Differential Treatment for developing countries – S&D).

## **6. WWF ( World Wildlife Fund)**

World Wide Fund for Nature (WWF) merupakan sebuah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk isu-isu konservasi, penelitian, dan restorasi lingkungan. Sebelumnya organisasi ini dikenal sebagai World Wildlife Fund, ini masih menjadi nama resmi di Kanada dan juga Amerika Serikat. selain itu, WWF juga menangani isu-isu spesies yang terancam punah, pencemaran lingkungan dan perubahan iklim. WWF didirikan pada tanggal 29 April 1961, kantor pertama organisasi ini dibuka pada bulan september 1961 di Morges, Swiss. Tujuan utama dari didirikannya WWF ini ialah untuk menghentikan kerusakan lingkungan dan melestarikan lingkungan.

WWF memiliki kantor pusat dan mitra lebih dari 40 negara di seluruh dunia, wwf bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan bersama, salah satu kantor sekretariat nasional WWF berada di Indonesia. WWF sendiri mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1962 sebagai bagian dari WWF Internasional. pada bulan April 1998, Kantor Program WWF Internasional di Indonesia direorganisasi menjadi WWF Indonesia dan secara hukum diakui sebagai organisasi Indonesia yang berbentuk yayasan badan hukum. Lewat dari program-program serta proyek yang dikerjakan oleh WWF banyak membantu pelestarian fauna serta lingkungan hidup. Salah satu programnya di Indonesia yaitu upaya konservasi populasi badak jawa di daerah ujung kulon.

## **7. WHO ( WORLD HEALTH ORGANIZATION)**

Organisasi kesehatan dunia atau WHO merupakan organisasi internasional yang bergerak di bawah naungan PBB (Perserikatan Bangsa - Bangsa) yang mengatasi mengenai isu - isu kesehatan secara Internasional. Sasaran tugas pokok dari WHO sendiri ialah untuk mencapai standar kesehatan yang tertinggi bagi semua orang di dunia. World Health Organization (WHO) didirikan pada tanggal 7 April 1948 sebagai otoritas pengarah dan koordinator kesehatan masyarakat global di dalam sistem Perserikataana Bangsa - Bangsa. WHO memiliki lebih dari 7.000 staf di seluruh dunia,

yang bekerja di tiga tingkatan organisasi (global, kawasan, dan negara) yang berkerja sama dengan pemerintah 194 Negara Anggota dan mitra - mitra lain untuk mencapai Visi dari WHO sendiri. Visi dari World Health Organization (WHO) sendiri yaitu pencapaian tingkat kesehatan setinggi mungkin oleh semua orang. Misi WHO adalah mempromosikan kesehatan, menjaga agar dunia aman, dan melayani kelompok rentan. Dalam kegiatannya, WHO memegang komitmen pada hak asasi, kesemestaan, dan kesetaraan manusia, berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Konstitusi WHO. Indonesia bergabung dengan

WHO pada tanggal 23 Mei 1950. Fungsi dari WHO sendiri yaitu : memberikan kepemimpinan dalam hal-hal yang penting bagi kesehatan dan menjalani kemitraan jika diperlukan tindakan bersama, membentuk agenda penelitian dan menstimulasi hasil, terjemahan, serta diseminasi pengetahuan yang bermanfaat, menetapkan norma dan standar serta mempromosikan dan memantau implementasinya, mengartikulasikan opsi-opsi kebijakan yang berbasis bukti dan yang etis, memberikan dukungan teknis untuk menjadi katalis perubahan, membangun kapasitas institusional yang berkelanjutan, dan memantau situasi kesehatan dan menilai tren-tren kesehatan. WHO bertujuan untuk mempromosikan kesehatan, mengkoordinasikan respons terhadap wabah penyakit, memberikan bantuan teknis kepada negara-negara dalam pengembangan sistem kesehatan mereka, dan melakukan penelitian dalam berbagai bidang kesehatan.

## **8. GREENPEACE**

Greenpeace merupakan organisasi lingkungan hidup internasional yang kantor pusatnya berada di Amsterdam, Belanda, dengan lebih dari 40 cabang di negara lain. Awal mula Greenpeace didirikan pada tahun 1971, dimotivasi oleh protes damai terhadap pemerintah AS atas rencana uji coba nuklir di pantai barat Alaska. dalam menjalankan program-programnya greenpeace memiliki tujuan untuk melindungi keanekaragaman hayati dalam segala bentuknya, mencegah polusi dan penyalahgunaan lautan, tanah, udara dan air, mengakhiri ancaman nuklir, serta mendorong perdamaian dan perlucutan senjata dunia.

dimulai pada tahun 2001, Greenpeace menginvasi Indonesia dan melakukan kampanye berkelanjutan untuk melindungi lingkungan, greenpeace memiliki 10 kantor di Indonesia, masing-masing memiliki relawan yang bekerja dengan Greenpeace ketika muncul isu yang memerlukan kampanye. Salah satu isu lingkungan yang melibatkan Greenpeace dan menjadi fokus kampanye organisasi ini adalah rusaknya hutan rawa gambut di wilayah Semenanjung Kampar, Provinsi Riau.

## **9. UNICEF**

UNICEF didirikan pada tanggal 11 Desember 1946 untuk membantu anak-anak di Eropa, Tiongkok, dan Timur Tengan yang dilanda perang. Tujuan didirikannya UNICEF adalah untuk memastikan bahwa anak-anak menikmati hak-hak dasar dan keistimewaan yang tercantum dalam Deklarasi Hak-Hak Anak, yang diprakarsai oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1959, dan untuk mendukung

pembangunan nasional setiap negara. dan Indonesia mulai bergabung dengan UNICEF pada tahun 1948. bermula dari daerah Lombok yang sedang mengalami kekeringan parah sehingga menimbulkan situasi darurat yang memerlukan tindakan segera. UNICEF didirikan dengan sejumlah kantor, termasuk kantor pusat dan kantor lapangan di New York, Jenewa, Copenhagen, Sydney dan Tokyo. Kantor pusat UNICEF dibagi menjadi wilayah negara, kantor regional, sub area, dan kantor penghubung. salah satu bentuk keterlibatan UNICEF di Indonesia adalah, adanya program Roots (2016-2020) untuk mengatasi masalah perundungan anak.

## **10. WORLD BANK**

World Bank merupakan organisasi internasional yang mendukung pembangunan ekonomi negara-negara berkembang melalui pendanaan, nasihat, dan penelitian. World Bank didirikan pada tahun 1944 dengan nama Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (IBRD). World Bank mulanya dibentuk untuk memberikan bantuan keuangan kepada negara-negara yang menderita kerugian selama Perang Dunia II, Tujuan dari didirikannya World Bank yaitu untuk mengurangi kemiskinan dengan meminjamkan uang kepada pemerintah negara-negara miskin untuk merangsang perekonomian mereka dan meningkatkan standar hidup masyarakat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Tipologi organisasi internasional membantu kita memahami keragaman dan kompleksitas organisasi internasional. Klasifikasi organisasi internasional dapat dilakukan berdasarkan berbagai faktor, seperti keanggotaan, tujuan, struktur, fungsi, dan cakupan wilayah. Organisasi Internasional memiliki beberapa tipologi yaitu Beberapa contoh tipologi organisasi internasional adalah: Berdasarkan keanggotaan: organisasi antar pemerintah (IGO) dan organisasi non-pemerintah (NGO), Berdasarkan tujuan: organisasi dengan tujuan umum dan organisasi dengan tujuan khusus. Berdasarkan struktur: organisasi dengan struktur terpusat dan organisasi dengan struktur desentralisasi. Berdasarkan fungsi: organisasi politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Berdasarkan cakupan wilayah: organisasi global, regional, dan sub-regional.

Dalam memahami tipologi Organisasi Internasional dapat membantu kita dalam memahami tipologi organisasi internasional membantu kita untuk:

- ◆ Memahami peran dan fungsi organisasi internasional dalam berbagai bidang.
- ◆ Mengevaluasi efektivitas organisasi internasional dalam mencapai tujuannya.
- ◆ Meningkatkan partisipasi dan kerjasama dengan organisasi internasional.

#### **3.2 Saran**

Saran yang dapat kami berikan untuk tipologi organisasi internasional yang lebih baik di masa depan, tipologi organisasi internasional yang lebih baik harus mempertimbangkan integritas global yang lebih luas. hal ini berarti memperluas perspektif hubungan internasional yang selama ini hanya terbatas pada negara-negara tetangga dan zona ekonomi, serta mencakup peran aktif organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil dalam menentukan kebijakan dan kegiatan internasional.

Selain itu peningkatan teknologi dan media juga sama pentingnya, menyebarkan teknologi dan media digital untuk memperluas akses dan partisipasi dalam debat internasional. hal ini mencakup penggunaan platform online untuk mendorong dialog antar negara, dan penggunaan media sosial dan media digital lainnya untuk menyebarkan informasi dan memperkuat hubungan antar negara, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan internasional.

Hal ini mencakup pengembangan mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi kinerja negara dalam melaksanakan kebijakan internasional dan untuk memastikan bahwa kebijakan dan kegiatan internasional memenuhi standar etika dan adil. penerapan saran-saran ini akan menjadikan tipologi organisasi internasional lebih komprehensif, efektif, dan mudah beradaptasi terhadap tantangan global yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harun Umar. (2022). Prespektif Politik Internasional Penerapan Strategi bantuan IMF terhadap Indonesia. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. Jakarta Selatan.
- Farida dewi maharani, f. w. (2023). *ASEAN pedia*. indonesia: kominfo.
- Murphy, J. (2007). *The World Bank and global managerialism*. Routledge.
- Indrawan, J. (2021). Mekanisme Resolusi Konflik di ASEAN: ASEAN Sebagai Fasilitator Konflik. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 17(2), 172-185.
- Kurniawardhani, A. B. (2021). Sejarah Organisasi Ekonomi Internasional: World Trade Organization (WTO). *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 49-53.
- Fitrianty, U. O. (2021). PERAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) DALAM MENANGANI COVID-19 DI INDONESIA (2019-2021). *ilmu pengetahuan sosial*, 1889-1914
- Abdjul, K. (2020). Upaya Perlindungan Organisasi Amnesty Internasional Dalam Kasus Perdagangan Anak Di Indonesia. *Estudiante Law Journal*, 2(3), 423-436.
- Kilikily, Y. H. J. (2022). EKSISTENSI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DALAM MEMELIHARA PERDAMAIAN DUNIA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 528-534.
- Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth & Islamic Economic Journal*, 3(01s), 36-45.
- Eca Chairunnisa. (2018). Peranan World Wide Fund For Nature (WWF) Dalam Upaya Konservasi Populasi Badak Jawa di Indonesia. *Global Political Studies Journal*, Vol 2, No 1.
- Elsye Yubilia K. (2022). Peran UNICEF Indonesia menangani perundungan di Sekolah melalui program Roots. *Jurnal Sosial Politik* vol.8 no.2.
- Muhammad Lutfi & Hendra Ibrahim. (2024). International Monetary Fund (IMF) Dan Penanggulangan Krisi Moneter Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*. Vol.2.